**PENGARUH INFLASI , SUKU BUNGA DAN JUMLAH UANG BEREDAR TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERBANKAN INDONESIA**

(Studi pada Perusahaan Perbankan Indonesia )

**Rezky aulia san1, Antoni2, Helmawati3**

**Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis** **Universitas Bung Hatta**

Email: [rezkyaulia111@gmail.com](mailto:rezkyaulia111@gmail.com) , [antoni@bunghatta.ac.id](mailto:antoni@bunghatta.ac.id) , [helmawati@bunghatta.ac.id](mailto:helmawati@bunghatta.ac.id)

**PENDAHULUAN**

Pada saat ini pembangunan ekonomi tidak dapat dilepaskan dari sektor perbankan, karena perbankan memegang peranan penting dalam pertumbuhan stabilitas ekonomi.Bank untuk bisa menjaga kepercayaan masyarakat, maka harus menjaga kinerja keuangannya.Kinerja keuangan suatu bank dinilai dengan berbagai indikator.Salah satunya adalah laporan keuangan bank tersebut.Bank dalam melakukan kegiatan operasionalnya memiliki tujuan utama, yaitu dapat mencapai profitabilitas maksimal. Sebagai lembaga yang penting dalam perekonomian maka perlu adanya pengawasan kinerja yang baik oleh regulator perbankan. Salah satu indikator untuk menilai kinerja keuangan suatu bank adalah melihat tingkat profitabilitasnya. Profitabilitas merupakan indikator yang paling tepat untuk mengukur kinerja suatu bank (Hasibuan, 2005:100). Profitabilitas adalah kemampuan bank dalam menghasilkan laba. Laba merupakan hal yang penting bagi bank karena di dalam laba tercermin tingkat kepercayaan masyarakat kepada bank, sebagai tolok ukur tingkat kesehatan bank, tolok ukur baik buruknya manajemen bank, dapat meningkatkan daya saing dan status bank. Berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No.6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004 tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum, terdapat delapan indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas, yaitu return on asset, return on equity, net interest margin, biaya operasional dibandingkan dengan pendapatan operasional, perkembangan laba operasional, komposisi portofolio aktiva produktif dan diversifikasi pendapatan, penerapan prinsip akuntansi dalam pengakuan pendapatan, prospek laba operasional. 2 Dalam penelitian ini yang akan digunakan sebagai indikator profitabilitas adalah ROA. Alasan penggunaan ROA ini didasarkan atas penelitian terdahulu oleh Setiawan (2009) dan Rosanna (2007). Penelitian tersebut menggunakan ROA untuk mengukur profitabilitas bank. Menurut Setiawan (2009), ROA penting bagi bank karena Bank Indonesia lebih mengutamakan nilai profitabilitas suatu bank yang diukur dengan asset yang dananya sebagian besar berasal dari dana simpanan masyarakat. Van Horne (2002:361) juga mengemukakan bahwa rasio yang digunakan umumnya dalam mengukur tingkat profitabilitas adalah ROA. Di samping itu, ROA merupakan metode pengukuran yang paling obyektif yang didasarkan pada data akuntansi yang tersedia dan besarnya ROA dapat mencerminkan hasil dari serangkaian kebijakan perusahaan terutama perbankan. ROA merupakan ukuran dari kinerja keuangan bank dalam memperoleh laba sebelum pajak, yang dihasilkan dari total asset (total aktiva) bank yang bersangkutan. Semakin besar ROA menunjukkan kinerja bank semakin baik, karena tingkat pengembalian (return) semakin besar (Husnan, 1992:215).

**METODE**

Penelitian ini menggunakan data dari perbankan Indonesia yang terdaftar di Bank Indonesia tahun 1990-2019. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji analisis regresi linear berganda.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Untuk menguji hipotesis adanya pengaruh *transfer princing,* kualitas audit, dan *financial distress* terhadap penghindaran pajak digunakan program IBM SPSS 16. Dari hasil pengolahan data yang telah dilakukan diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 1.Hasil Pengujian Hipotesis

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Variabel** | **Coefficient** | **t** | **Sig** | **Kesimpulan** |
| *Constant* | 4,58 | 2,84 | 0,00 |  |
| *INF* | -0,02 | -0,96 | 0,34 | Ditolak |
| SBA | 0,19 | 2,05 | 0,08 | Diterima |
| *JUB* | -2,49 | -2,25 | 0,03 | Diterima |

*Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 16*

Hasil penelitian dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Pengaruh *Inflasi* Terhadap Profitabilitas

Dari hasil persamaan nilai koefisien variabel inflasi memiliki hubungan yang negatif terhadap nilai tukar yaitu sebesar -0.028065, artinya apabila inflasi naik sebesar 10 persen sedangkan suku bunga acuan, jumlah uang beredar tetap maka profitabilitas pada perbankan Indonesia turun sebesar -0.28065 persen.

1. Pengaruh Suku Bunga Acuan Terhadap Profitabilitas

Dari hasil persamaan nilai koefisien variabel suku bunga acuan memiliki hubungan yang negatif terhadap profitabilitas yaitu sebesar 0.197943, artinya apabila suku bunga acuan naik sebesar 10 persen sedangkan inflasi, dan jumlah uang beredar tetap maka nilai profitabilitas perbankan Indonesia naik sebesar 1.97943 persen.

1. Pengaruh *Jumlah Uang Beredar* Terhadap Profitabilitas

Dari hasil persamaan nilai koefisien variabel jumlah uang beredar memiliki hubungan yang positif terhadap nilai tukar yaitu sebesar -2.498406, artinya apabila jumlah uang beredar naik sebesar 10 persen sedangkan inflasi, dan suku bunga acuan tetap maka profitabilitas perbankan Indonesia turun sebesar -2.498406 persen.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Bagi Bank Indonesia selaku pembuat kebijakan moneter seharusnya menjaga kestabilan profitabilitas dengan cara menarik investor baik domestik maupun asing untuk menanamkan modalnya dalam bentuk mata uang rupiah sebagai salah satu langkah menciptakan aliran modal masuk dengan cara menjaga stabilitas ekonomi yang terjadi saat ini.Hal ini ditujukan supaya tingkat suku bunga mampu berjalan efektif dan mendorong perkembangan profitabilitas agar tetap terkendali

**UCAPAN TERIMA KASIH**

Terima Kasih banyak kepada bapak Antoni S.E.,ME.,Ph.D selaku pembimbing I dan kepada Ibu Helmawati S.E.,M.Si selaku pembimbing II. Beliau selalu sabar dan memberikan arahan serta saran yang sangat dibutuhkan penulis dalam penulisan ini.

**DAFTAR PUSTAKA**

Adyani, Lyla Rahma. 2010.Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas (ROA). Jurnal Manajemen Perbankan. Jakarta.

Anggreni, Ria dan Sadha Suardhika. 2014. Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal. Risiko Kredit Dan Suku Bunga Kredit Pada Profitabilitas, Bali.

Demirgüç-Kunt, A., & Huizinga, H. (1999). Determinants of commercial bank interest margins and profitability: some international evidence. The World Bank Economic Review, 13(2), 379-408.

Dwijayanthy dan Naomi (2009), Analisis Pengaruh Inflasi,BI Rate ,dan Nilai Tukar Mata Uang Terhadap Profitabilitas, Surakarta.

Dwijayanthy, Febrina dan Prima Naomi.2009. Analisis Pengaruh Inflasi, BI Rate, dan Nilai Tukar Mata Uang terhadap Profitabilitas Bank Periode 2003-2007. Jurnal Karisma. Jakarta.

Fadjar, Aris. 2013.Analisis Faktor Internal dan Eksternal Bank yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Umum di indonesia.Journal Of Management. Jakarta.

Fadjar, Aris. 2013.Analisis Faktor Internal dan Eksternal Bank yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Umum di indonesia.Journal Of Management. Jakarta.

Insyiroh, Ika. 2016. Pengaruh Inflasi Terhadap Profitabilitas Bank. Jakarta. Kalengkongan, Glenda. 2013.Tingkat Suku Bunga Dan Inflasi Pengaruhnya Terhadap Return On Asset (Roa), Manado.

Hidayati, A. N. (2014). Pengaruh Inflasi, BI Rate dan Kurs Terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia. IAIN Tulungagung Research Collections, 1(1), 72- 97.

Harahap, E. F., Ramadhani, W., & Rahmi, S. (2019). PENGARUH VOLATILITY KURS, BI 7 DAY REPO RATE DAN INFLASI TERHADAP JUMLAH UANG BEREDAR DI INDONESIA. Jurnal Menara Ekonomi: Penelitian dan Kajian Ilmiah Bidang Ekonomi, 5(3).